

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A**  
**SD NEGERI 1 PELEMAN SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**DETA SELAWATI**

**A510130082**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A  
SD NEGERI 1 PELEMAN SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**DETA SELAWATI**

**A510130082**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Rubino Rubivanto, M.Pd.**

**130893727**

## PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A

#### SD NEGERI 1 PELEMAN SRAGEN

OLEH:

**Deta Selawati**

**A510130082**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 21 - Maret - 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari, AM.Psi  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



**Prof. Dr. Hayun Joko Pravitno M.Hum.**

NIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta , 10 Maret 2017

Penulis



**DETA SELAWATI**

**A510130082**

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A SD NEGERI 1 PELEMAN SRAGEN

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hambatan dalam pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV A SD Negeri 1 Peleman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman Sragen sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari tahap perencanaan, yaitu guru telah menyusun RPP yang digunakan dalam pembelajaran, namun belum semua komponen dicantumkan. Sedangkan pelaksanaan pembelajarannya, menggunakan pendekatan saintifik dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam suatu materi. Dalam tahap penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian kinerja, penilaian portofolio dan tes tertulis. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi hambatan perencanaan yang disebabkan guru kurang mengatur waktu, sehingga pembelajaran tidak dapat terlokasi dalam satu hari. Sehingga dalam aktivitasnya juga mengalami hambatan seperti kegiatan mengamati yaitu objek pembelajaran sulit untuk disediakan, kegiatan menanya seperti siswa belum terbiasa mengolah dan mengemukakan pendapat, kegiatan menalar yaitu kurang memperhatikan penjelasan dari guru, kegiatan mencoba yaitu jika bahan yang digunakan sulit ditemukan serta percobaan yang dilakukan membahayakan maka percobaan tidak dilakukan, dan kegiatan membentuk jejaring yaitu keterbatasan waktu dalam mengkomunikasikan. Selain itu dalam penilaian yaitu terlalu banyak aspek yang harus dinilai.

**Kata kunci:** pembelajaran tematik, pendekatan saintifik

## Abstract

*This study aimed to describe the planning, implementation, assessment, and obstacles in thematic learning in class IV A in SD Negeri 1 Peleman. This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is the principal and classroom teacher IV A SD Negeri 1 Peleman Sragen. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study is the reduction, presentation and conclusion. Mechanical examination of the validity of data using a triangulation of sources and techniques.*

*The results showed that the implementation of thematic learning in class IV A in SD Negeri 1 Peleman Sragen has been good enough. It is seen from the planning stage, the teacher has prepared lesson plans used in teaching, but not all of the components listed. While the implementation of learning, using a scientific approach by combining multiple subjects in a material. In this stage of the assessment made in the form of teacher performance assessment, portfolio assessment and a written test.*

*Obstacles in the implementation of thematic learning include teacher planning constraints caused less set up time, so that learning can not be allocated in one day. So that the activities also have problems like activity observed that learning objects difficult to be provided, the activities ask such students are not accustomed to process and express opinions, activities of reasoning that is less attention to teachers' notes, activities to try that if the materials used are hard to find and experiment conducted harm then the experiment is not done, and activity is limited time to form networks to communicate. In addition the ratings are to many aspects to be assessed.*

**Keywords:** *thematic learning, scientific approach*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran diartikan sebagai suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan pemikiran karakteristik peserta didik agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran dimana terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan dan keterkaitan dalam suatu tema (A. Varun, 2014:49).

Pada prinsip pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses penerapan belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan belajar bagi siswa, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik menyenangkan dan utuh (Depdiknas dalam Trianto, 2006: 118). Menurut Chon Min (2015:274) bahwa: bermakna memiliki arti bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mandiri, mengeksplorasi dan membentuk pengalaman belajar, sehingga membantu siswa untuk berpikir kreatif dan kritis

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran disajikan dengan pembelajaran tematik integratif dan pembelajaran saintifik. Menurut Ibrahim dan Zubainur (2015:49) bahwa: pembelajaran integratif merupakan pembelajaran yang dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan karakter dan sesuai dengan kepentingan siswa. Sedangkan pembelajaran saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas mengamati, menanya,

menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Rusman, 2015:232).

Dengan adanya pembelajaran tematik integratif dan saintifik ini memaksa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, harus berorientasi pada perkembangan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan pembelajaran di SD Negeri 1 Peleman mengenai adanya ketidaksiapan personal, dan belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik, maka mendorong penulis untuk meneliti lebih mengenai pembelajaran yang terjadi dengan judul “implementasi pembelajaran tematik kelas IV A SD Negeri 1 Peleman Sragen.”

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri 1 Peleman yang terletak di Jl. Sukawati, Km.3, Desa Peleman, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan Oktober 2016 s.d. Maret 2017. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan guru kelas IV A.

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dengan wali kelas IV A, serta observasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik. Sedangkan data sekundernya berupa dokumen kegiatan belajar mengajar, hasil belajar, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan guru kelas IV A telah menggunakan RPP yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam RPP mencakup komponen seperti: identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/alat, bahan, dan sumber belajar, dan penilaian (Permendikbud No.103 tahun 2014).

Seluruh kegiatan pembelajaran yang dituliskan dalam RPP sudah menggunakan pendekatan saintifik, namun untuk komponen strategi belum dicantumkan. Akan tetapi pada kegiatan pembelajaran berlangsung guru telah menggunakan strategi dengan mengajak siswa aktif dalam diskusi, dan tanya jawab.

#### **3.2 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Kesesuaian juga ditemukan dalam Abduh, Nugroho, dkk. (2014:1) bahwa pembelajaran tematik banyak memberi peluang bagi anak didik untuk lebih berpartisipasi dan terlibat dalam aktivitas belajar mereka. Dalam penelitian yang dilakukan guru, kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sudah sesuai dengan ketentuan Permendikbud No.103 (2014:10) yaitu kegiatan yang dilakukan meliputi: mengondisikan suasana belajar, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan mengembangkan kompetensi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Sedangkan kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, aktivitas mengamati sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan guru menyuruh siswa untuk mengamati objek, sehingga tercipta rasa keingintahuan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Permendikbud No.81 A (2013:43) bahwa: guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Dalam aktivitas menanya, berdasarkan penelitian yang dilakukan guru selalu



memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan guru selalu menyuruh siswa untuk menulis hal yang belum dipahami.

Dengan demikian aktivitas menanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Kesesuaian juga ditemukan dalam A.Varun (2014:49) bahwa: pembelajaran tematik menjadi modus transaksional untuk keterampilan komunikasi berbicara. Kemudian aktivitas menalar, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, guru selalu memberikan umpan kepada siswa untuk melakukan penalaran sehingga siswa terpancing pada materi yang disampaikan. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, aktivitas mencoba dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu percobaan sifat cermin. Dengan aktivitas ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:78) bahwa : peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan mengenai alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Aktivitas membentuk jejaring dilakukan dengan mengkomunikasikan hasil tugas, dan diskusi yang terkait dengan materi. Hal ini sesuai dengan konsep yang diutarakan Daryanto (2014:80) bahwa: kegiatan dalam menceritakan aktivitas membentuk jejaring antara lain mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola. Dalam kegiatan penutup diartikan sebagai kegiatan hasil belajar dan tindak lanjut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa guru kelas IV A telah melakukan kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi, melaksanakan pembelajaran dengan memberikan tugas, mengemukakan topik yang akan dibahas selanjutnya, dan memberikan evaluasi lisan dan tertulis.

### **3.3 Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Guru kelas IV A menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian kinerja. Dalam hal ini, guru melakukan pengamatan terhadap tugas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Langkah yang dilakukan Guru kelas IV A sesuai dengan pendapat (2014:126) bahwa salah satu cara guru dalam melakukan penilaian

terhadap peserta didik yaitu dengan menggunakan daftar cek, catatan narasi, skala penilaian, dan memori atau ingatan.

Sedangkan penilaian portofolio dalam hal ini guru memberi tugas berupa kolase yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan ketetapan Permendikbud No. 81 A (2013:66) bahwa: penilaian portofolio dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Dan penilaian tertulis merupakan uraian yang bersifat komprehensif, yang menuntut siswa agar mampu mengingat, memahami, menerapkan, dan mengevaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari (Daryanto, 2014:129).

### **3.4 Hambatan yang dihadapi guru dalam Pembelajaran Tematik**

Hambatan tahap perencanaan yang dihadapi guru kelas IV A adalah kurangnya pemahaman dan ketelitian guru dalam pembelajaran tematik. Hal ini, kepala sekolah telah menyuruh guru untuk mengikuti kegiatan KKG untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi. Pada RPP strategi pembelajaran belum dicantumkan, namun dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mengajak siswa aktif dalam melakukan diskusi dan tanya jawab. Kemudian guru kurang mengatur waktu agar pembelajaran dapat teralokasi dalam satu hari. Alokasi didasarkan pada jumlah minggu efektif mata pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dan tingkat kesulitan sehingga akan terjadi pertemuan dalam satu pembelajaran tematik (Trianto, 2009:166).

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terkadang guru mampu menggabungkan materi antar mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna, dan terkadang pula guru kurang memahami dan teliti terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa kurang memahami materi secara utuh dan bermakna. Utuh dan bermakna yang dimaksudkan adalah kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang nyata (Daryanto, 2014:87).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Peleman ini, telah menerapkan pendekatan saintifik. Hambatan kegiatan mengamati adalah tobjek

yang akan diamati sulit disediakan. Kemudian aktivitas menanya siswa dituntut lebih aktif dalam menyampaikan pendapat. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat (Permendikbud No. 103, Tahun 2013:31).

Pada aktivitas menalar adalah siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga saat guru memberikan pertanyaan siswa akan merasa kesulitan untuk menjawab. Sedangkan aktivitas mencoba adalah alat dan bahan yang digunakan sulit disediakan dan percobaan yang dilakukan malah membahayakan, sehingga percobaan tidak dilakukan. Dan aktivitas membentuk jejaring yang dihadapi guru adalah siswa tidak dapat mengkomunikasikan hasil tugas pada satu materi yang sama.

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan kegiatan evaluasi. Penilaian yang digunakan oleh guru kelas IV adalah penilaian kinerja (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan), portofolio, dan tes tertulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:114) bahwa penilaian autentik menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, menanyakan, dan membentuk jejaring.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa: pada tahap perencanaan pembelajaran tematik, RPP yang digunakan sudah menerapkan model pembelajaran tematik. Akan tetapi sebagian komponen pembelajaran belum di cantumkan. Sedangkan tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, sudah menggunakan model pembelajaran tematik, dengan menerapkan pendekatan saintifik. Kemudian tahap evaluasi, sudah menggunakan model pembelajaran tematik. Terlihat penilaian yang dilakukan guru dengan penilaian kinerja, penilaian portofolio, dan tes tertulis.

Hambatan dalam pembelajaran tematik antara lain: dalam perencanaan pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman dan ketelitian guru dalam mengatur waktu, sehingga pembelajaran tidak dapat teralokasi dalam satu hari. Selain itu,

pencatuman komponen RPP seperti strategi pembelajaran belum dicantumkan. Pada pelaksanaan pembelajaran, terkadang guru mampu menggabungkan materi dan tidak mampu menggabungkan materi, hal ini di karenakan keterbatasan waktu yang diberikan. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menyampaikan materi secara garis besar.

Kemudian hambatan dalam pendekatan saintifik seperti aktivitas mengamati adalah jika objek pembelajaran sulit untuk disediakan, sehinga siswa hanya menggunakan objek di buku saja. Aktivitas menanya adalah siswa belum terbiasa mengemukakan pendapat, dan mengolah kata. Aktivitas menalar adalah siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga jika diberi pertanyaan siswa akan merasa kesulitan untuk menjawab. Aktivitas mencoba adalah jika bahan yang digunakan percobaan sulit ditemukan dan jika percobaan yang dilakukan membahayakan siswa maka percobaan tersebut tidak dilakukan. Aktivitas membentuk jejaring adalah keterbatasan waktu yang diberikan, sehingga siswa bergantian untuk mengkomunikasikan materi yang berbeda. Dan hambatan penilaian adalah terlalu banyak aspek yang harus dinilai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A,Varun. 2012. *Thematic Approach for effective communication in ECCE. Jurnal of Education and Psychological Research (IJEPR)*. Vol.3 (3), (48-51).
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim. Zubainur, Cut Morina. 2015.*Integrative Curriculum In Teaching Science In The Elementary School*. Journal of Arts, Science & Commerce. Vol. VI (4), 2231-4172, (48-52).
- Min, Kon Chon. Rashid, Abdullah Mat. Nazri, Mohd Ibrahim. 2012. *Teachers' Understanding and Practice towards Thematic Approach in Teaching Integrated Living Skills (ILS) in Malaysia*. Jurnal of Humanities and Social Science. Vol. 2 (23), (273-281).
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Undang – Undang RI Nomor 81 A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Garuda*. 2003. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Undang – Undang RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. 2003. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Abduh, M. Nugroho. Siskandar. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa*. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol. 1 (1), 2252-6447, (1-9).